

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI UNTUK KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI REJOSARI 03 SEMARANG

Desy Ayu Nurhikmah, Mudzanatun dan Ibnu Fatkhur Royana

Prodi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

Surel: deesianss@gmail.com

Abstract: Pop Up Book Media Development Material Earth Surface Appearance for Class III Negerirejosari 03 Elementary School Semarang. The research method used is the Research and Development (R & D) method. Teacher responses in several schools in Watukumpul District UPP amounted to 96.25% with the criteria "very feasible" while the teacher response of SDN Rejosari 03 Semarang was 100% with the criteria of "very decent". This shows that the pop upbook media has been successful in developing media and is very feasible to use as a medium of learning in elementary schools. The final product of research and development is in the form of upbook pop media combined with evaluation of guessing images to activate students in grade III elementary school learning.

Keywords: Development, Media, Pop Up Book, Surface Appearance of the Earth

Abstrak: Pengembangan Media *Pop Up Book* Materi Kenampakan Permukaan Bumi untuk Kelas III Sekolah Dasar Negerirejosari 03 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D). Respon guru di beberapa sekolah yang ada di UPP Kecamatan Watukumpul sebesar 96,25% dengan kriteria "sangat layak" sedangkan respon guru SDN Rejosari 03 Semarang sebesar 100% dengan kriteria "sangat layak". Hal tersebut menunjukkan bahwa media *pop upbook* telah berhasil dalam pengembangan media dan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar. Produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini berupa media *pop upbook* yang dikombinasikan dengan evaluasi tebak gambar untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pengembangan, Media, *Pop Up Book*, Kenampakan Permukaan Bumi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Hal tersebut dianggap sebagai salah satu cara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru dituntut dapat memberikan motivasi untuk menunjang siswa dalam memahami materi pembelajaran. Maka itu, guru memiliki tugas yang tidaklah mudah seperti yang tertera dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selaras dengan tuntutan kompetensi yang harus

dimiliki oleh guru, pengembangan media merupakan salah satu kewajiban yang diemban guru untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Seperti yang dicantumkan menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang pendidikan profesi menyatakan bahwa salah satu keberhasilan proses belajar di sekolah bergantung kepada kompetensi guru dalam mengajar, kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

Rossi dan Breidel dalam Sanjaya (2012: 58) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan lain sebagainya”. Hal ini diperkuat oleh Arsyad (2014: 10) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Maka dari itu, media sangat bermanfaat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Oleh karena itu pendidik perlu mempelajari bagaimana memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Hasil wawancara dengan Ibu MM. Andarwati, S.Pd di kelas III SDN Rejosari 03 Semarang menunjukkan bahwa disekolah kurang tersedia media yang digunakan dalam pembelajaran. Pada umumnya karakteristik siswa kelas rendah mempunyai pola pikiran dari

yang sederhana menuju yang lebih kompleks dan dari wujud kongkret ke abstrak. Berdasar karakteristik Lebih baik siswa di kelas rendah seperti kelas III menggunakan media kongkret dalam pembelajaran dalam kaitannya dengan permukaan bumi ialah dengan mengajak siswa observasi atau pengamatan objeksecara langsung seperti mengadakan karya wisata ke pegunungan, maupun pantai agar siswa juga bisa merasakan langsung apa perbedaannya. Namun semua itu terhalang dari sarana dan prasarana, seperti biaya dan jugaaktor keselamatan para siswa ketika melaksanakan karya wisata tersebut.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan timbul karena tidak adanya media atau sarana prasarana yang dapat digunakan guru untuk lebih mempermudah pemahaman siswa mengenai materi Permukaan Bumi pada saat pembelajaran dan membuat siswa seakan mempunyai pengalaman dapat merasakan langsung perbedaan kenampakan permukaan bumi yang satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, untuk mempermudah siswa dalam memahami materi permukaan bumi dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran akan bertambah dan akan memberikan gambaran yang lebih nyata melalui media pembelajaran tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman serta minat siswa akan IPA yaitu *pop up book*.

Media *pop upbook* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda,

memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak.

METODE

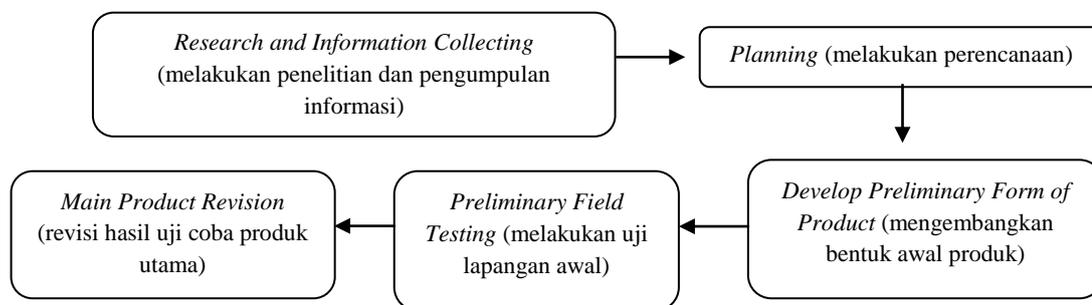
Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada produk (*Research and Development*). Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media *Pop Up Book* mata pelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi kelas III sekolah dasar.

Menurut Borg & Gall dalam Putra (2015: 84) menjelaskan bahwa “R&D dalam pendidikan adalah sebuah model pengembangan berbasis industri dimana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai mereka memenuhi kriteria tertentu, yaitu efektifitas dan berkualitas”.

Penelitian dilakukan pada 5 sekolah dasar. 4 diantaranya adalah Sekolah Dasar yang ada di UPP Kecamatan Watukumpul dan telah dilaksanakan pada tanggal 09 juni 2018. Sementara sekolah lainnya telah dilaksanakan pada 11 juni 2018 adalah SDN Rejosari 03 Semarang.

Subjek uji coba dalam pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan kenampakan permukaan bumi adalah 5 orang guru pada mata pelajaran ipa sebagai ahli pembelajaran di kelas III.

Desain penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg & Gall yang meliputi empat prosedur penelitian dan pengembangan, yaitu: penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal dan revisi produk utama.



Gambar. Langkah-langkah metode Research and Development Borg & Gall yang sudah di sederhanakan menjadi 5 langkah

Penelitian ini dimulai dari tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal untuk analisis permasalahan dan kebutuhan subjek yang diteliti. Tahap selanjutnya adalah tahap perencanaan dimana peneliti merencanakan produk yang akan dikembangkan berdasarkan hasil dari analisis sebelumnya. Selanjutnya peneliti melakukan pengembangan produk awal dan

validasi, setelah valid dilakukan uji coba awal. Penelitian ini diakhiri dengan revisi produk awal untuk mengevaluasi kekurangan dari media yang ditemukan saat uji coba awal.

Data yang diambil dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap media

ajar melalui pertanyaan angket terbuka sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan angket tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk. Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu berupa pedoman wawancara dan angket. Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran *pop up book*.

Analisis data yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis deskriptif. Instrumen berupa angket untuk uji ahli dan lapangan yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Persentase dimaksud untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentase dan disajikan tetap berupa persentase. Kelayakan media pembelajaran. *Pop Up Book* dalam penelitian pengembangan ini menggunakan skala sebagaimana dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel. Kriteria Interpretasi Kelayakan Media

Penilaian	Kategori
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan media *pop up book* berada pada kategori sangat layak. Hal tersebut dapat dilihat dari validasi ahli dan uji coba lapangan awal. Hasil validasi diketahui nilai keseluruhan tentang aspek penilaian yang disajikan sebesar 95%. Pencapaian hasil dalam bentuk presentase tersebut, termasuk

dalam kriteria “sangat layak”, sehingga pada validasi media tidak perlu divalidasi lagi dan media *pop up book* Kenampakan Permukaan bumi sudah dapat diujicobakan. Sedangkan untuk validasi materi melalui 2 tahap. Pada tahap 1 Hasil data yang diperoleh dari hasil validasi tahap I ahli materi menunjukkan bahwa aspek-aspek yang ada dalam *pop up book* materi kenampakan permukaan bumi secara keseluruhan oleh validator materi pada validasi I dinyatakan layak dengan jumlah skor yaitu skor 42 dan presentase 70% dengan kriteria “layak”.

Pada validasi tahap II skor 57 dan presentase 95%. Setelah media dihitung berdasarkan aspek-aspek penilaian, kemudian hasil penilaian tersebut dihitung secara keseluruhan untuk mengetahui rata-rata presentase. Hasil rata-rata keseluruhan sebesar 82,5%. Presentase tersebut termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”, pada validasi I media mendapatkan presentase 70% dengan kriteria “layak” namun ada beberapa saran atau masukan untuk melakukan revisi dari ahli materi.

Setelah revisi dilakukan, pada validasi tahap dua mendapatkan presentase kelayakan sebesar 95% sehingga pada validasi materi tahap II tidak perlu divalidasi lagi dan media *pop up book* Kenampakan Permukaan Bumi dapat diujicobakan. Hasil data yang diperoleh dari hasil respon guru terhadap media *pop up book* menunjukkan bahwa aspek-aspek yang ada dalam *pop up book* kenampakan permukaan dinyatakan sangat layak dengan jumlah skor rata-rata yaitu 38,8 dan presentase 97% setelah dikonversikan dalam skala 5, skor ini masuk kriteria “Sangat Layak”. Yaitu pada rentang 81%-100%. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru

kelas III SD Negeri Rejosari 03 Semarang dan Guru Kelas III UPP Kecamatan Watukumpul memberikan respon sangat baik sehingga media dapat dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah penulis lakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Media *Pop Up Book* Kenampakan Permukaan Bumi dikembangkan dari media *pop up* yang sudah ada kemudian dikemas dengan bentuk buku dan gambar kenampakan permukaan bumi agar memudahkan siswa dalam memahami materi kenampakan permukaan bumi. Media *Pop Up Book* Kenampakan Permukaan Bumi dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan alasan sebagai berikut: Produk *pop up book* kenampakan permukaan bumi dikembangkan berdasarkan saran dari ahli media. Berdasarkan hasil validasi dengan ahli media didapat presentase yaitu 95% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil validasi ahli materi didapat presentase yaitu 95% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil presentase angket respon guru kelas III SDN Rejosari 03 Semarang dan 4 sekolah yang ada di Kecamatan Watukumpul terhadap media *Pop Up Book* Kenampakan Permukaan Bumi di SDN Rejosari 03 Semarang sebesar 97% dengan kriteria "Sangat Layak".

Setelah dilakukan penelitian, saran yang dapat penulis sampaikan yaitu: Media *Pop Up Book* Kenampakan Permukaan Bumi kurang memadai jika

hanya menggunakan satu media dalam pembelajaran di kelas karena ukurannya yang kecil, sehingga penelitian selanjutnya dapat diperbaiki ukurannya atau memperbanyak media jika digunakan dalam kelas besar.

Penelitian dan pengembangan ini memiliki keterbatasan yaitu: Hanya dinilai oleh ahli media dan ahli materi pembelajaran dalam lingkup Universitas PGRI Semarang. Uji coba media pembelajaran hanya dilakukan kepada 5 orang guru kelas III dari 5 sekolah yang berbeda. Media pembelajaran hanya bisa digunakan pada mata pelajaran IPA dengan materi Kenampakan Permukaan Bumi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Maulina, Uly. 2016. "Pengembangan Media Pop Up "Rupengpat" Mata Pelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar". Skripsi. PGSD. Universitas PGRI Semarang.
- Putra, Nusa. 2015. *Research & development*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana & Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Developmet*. Bandung: Alfabeta.